

Implementasi Program MBKM Membangun Desa: Studi Kasus Pencegahan Stunting dan Literasi Digital di Desa Cijagra

Implementation of the MBKM Village Development Program: Case Study on Stunting Prevention and Digital Literacy in Cijagra Village

Tryiiss Arr¹, Ega Winia Asyifa², Ilham Ramadhan³, Deden Rachmatullah⁴, Syifa Nur Rahmah⁵

¹ Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

² Narahubung: Tryiis Arr S. Pd., M.M., email: tryiisarr@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
MBKM, stunting, literasi digital,
pemberdayaan masyarakat, UMKM

Keywords:
MBKM, stunting, Digital literacy,
Community empowerment, UMKM.

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Penelitian ini menganalisis implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Cijagra, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Program ini berfokus pada dua aspek utama: pencegahan stunting dan peningkatan literasi digital. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, program ini melibatkan survei terhadap 10 keluarga balita untuk mengidentifikasi faktor risiko stunting, serta literasi digital kepada 100 siswa sekolah dasar dan 24 pelaku UMKM. Hasil menunjukkan bahwa dari data yang dikumpulkan, teridentifikasi 30 balita dengan indikasi stunting yang memerlukan intervensi lebih lanjut. Program literasi digital berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan media sosial yang aman dan membantu pelaku UMKM mengembangkan strategi pemasaran digital. Penelitian ini memberikan wawasan tentang efektivitas program pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek kesehatan dan teknologi digital.

A B S T R A C T

This study analyzes the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Village Development Program carried out in Cijagra Village, Paseh District, Bandung Regency. The program focuses on two main aspects: stunting prevention and digital literacy improvement. Through qualitative and quantitative approaches, this program involved surveys of 10 toddler families to identify stunting risk factors, and digital literacy training for 100 elementary school students and 50 MSMEs actors. The results showed that from the collected data, 30 toddlers with indications of stunting were identified, requiring further intervention. The digital literacy program successfully improved students' understanding of safe social media usage and helped MSME actors develop digital marketing strategies. This research provides insights into the effectiveness of community empowerment programs that integrate health and digital technology aspects.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran langsung di masyarakat. Salah satu

implementasinya adalah program Membangun Desa yang mengintegrasikan peran akademisi dalam mengatasi permasalahan di tingkat desa. Artikel ini menganalisis pelaksanaan program MBKM di Desa Cijagra yang berfokus pada dua isu strategis: pencegahan stunting dan peningkatan literasi digital.

Stunting masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan dampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan produktivitas. Sementara itu, kesenjangan digital terutama di daerah pedesaan memerlukan intervensi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi era digital.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui:

1. Survei menggunakan kuesioner BAPPERIDA Kabupaten Bandung kepada 10 keluarga balita.
2. Pengumpulan data sekunder dari Puskesmas tentang status gizi balita.
3. Survei beberapa UMKM di desa Cijagra.
4. Workshop *Digital Marketing* bagi pelaku UMKM di Desa Cijagra.
5. Sosialisasi penggunaan media sosial yang sehat bagi siswa SD (Kelas 5&6) dan Siswa SMP (Kelas 7) di Desa Cijagra.

Tempat dan Waktu Kegiatan MBKM Membangun Desa dilaksanakan di Desa Cijagra, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Periode pelaksanaannya berlangsung dari Desember 2024 hingga Januari 2025.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan MBKM Desa Cijagra



Gambar 2. Penutupan Kegiatan MBKM Desa Cijagra

Khalayak Sasaran Khalayak sasaran meliputi keluarga balita di Desa Cijagra untuk program pencegahan stunting, siswa sekolah dasar di Desa Cijagra untuk program literasi digital, dan pelaku UMKM di Desa Cijagra untuk program literasi digital.

Metode Pengabdian Program pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode. Survei dan kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan balita dengan menyebarkan kuesioner dari BAPPERIDA Kabupaten Bandung. Penyuluhan dan workshop diadakan untuk mendidik siswa sekolah dasar tentang penggunaan media sosial yang aman dan mengadakan workshop pemasaran digital bagi pelaku UMKM. Kolaborasi dengan Puskesmas dan kader Posyandu sangat penting dalam pengumpulan data serta pelaksanaan edukasi kesehatan dan literasi digital.

Indikator Keberhasilan Untuk pencegahan stunting, data dikumpulkan dari 10 keluarga balita di Desa Cijagra, mengidentifikasi 30 balita dengan indikasi stunting yang memerlukan intervensi lebih lanjut. Program literasi digital berhasil meningkatkan pemahaman 100 siswa sekolah dasar tentang penggunaan media sosial yang aman dan memberdayakan 50 pelaku UMKM dengan keterampilan pemasaran digital.

Metode Evaluasi Metode evaluasi meliputi penggunaan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data awal dan memastikan akurasi, serta mendapatkan umpan balik dari peserta program. Observasi langsung dan dokumentasi digunakan selama pelaksanaan program, dan laporan akhir yang berisi analisis data disusun untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas program.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyebaran Kuesioner dari BAPPERIDA Kabupaten Bandung



Gambar 3. Penyebaran Kuesioner dari BAPPERIDA

Pelaksanaan kegiatan penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode kunjungan langsung ke rumah keluarga balita yang terdata oleh BAPPERIDA Kabupaten Bandung. Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi mendapatkan daftar keluarga balita yang menjadi target dari BAPPERIDA, menyiapkan kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti pola makan, status imunisasi, akses kesehatan, dan kondisi lingkungan tempat tinggal, serta mengatur jadwal kunjungan ke rumah-rumah keluarga balita dengan melibatkan kader desa atau relawan setempat. Selanjutnya, dilakukan wawancara

langsung dengan orang tua atau pengasuh balita untuk memastikan data yang diperoleh akurat. Hasil kuesioner kemudian dikumpulkan dan didokumentasikan untuk analisis lebih lanjut oleh BAPPERIDA.

3.2. Pengumpulan Data Balita Sehat dan Balita yang Terindikasi Stunting

Pengumpulan data balita sehat dan balita yang terindikasi stunting dilakukan dengan metode koordinasi dengan Puskesmas Cipedes sebagai pusat layanan kesehatan di wilayah Desa Cijagra. Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi pengajuan surat permohonan izin kepada Puskesmas Cipedes untuk memperoleh informasi terkait balita sehat dan balita yang terindikasi stunting, serta koordinasi dengan ahli gizi di Puskesmas untuk mendapatkan data yang diperlukan, seperti berat badan, tinggi badan, dan catatan kesehatan balita. Data yang diperoleh kemudian didokumentasikan dalam format yang terstruktur untuk mempermudah analisis dan pelaporan. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi intervensi dalam program pencegahan stunting.

3.3. Penyuluhan Mengenai Sosial Media yang Sehat untuk Anak-Anak Sekolah Dasar



Gambar 4. Penyuluhan penggunaan Sosial Media yang Sehat

Penyuluhan tentang sosial media yang sehat dilakukan di sekolah dasar yang ada di Desa Cijagra. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi sekolah dasar di wilayah Desa Cijagra yang menjadi sasaran program. Selanjutnya, materi penyuluhan disusun mencakup penggunaan sosial media secara bijak, dampak negatif sosial media seperti cyberbullying, dan cara melindungi privasi online. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, dan sesi tanya jawab. Guru dan orang tua juga dilibatkan untuk mendukung anak-anak dalam menerapkan kebiasaan positif dalam penggunaan sosial media.

3.4. Workshop Pengenalan Pemasaran Digital untuk Para Pelaku UMKM



Gambar 5. Workshop Pemasaran Digital untuk UMKM

Workshop ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang strategi pemasaran digital. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi pelaku UMKM di Desa Cijagra yang membutuhkan pelatihan pemasaran digital. Materi workshop disusun mencakup pengenalan platform digital untuk pemasaran, seperti media sosial dan marketplace, cara membuat konten pemasaran yang menarik, serta teknik pengelolaan toko online dan strategi berinteraksi dengan pelanggan. Fasilitas pelatihan seperti proyektor, koneksi internet, dan perangkat pendukung lainnya disiapkan. Narasumber yang kompeten di bidang pemasaran digital dilibatkan untuk memberikan pelatihan. Workshop dilaksanakan secara langsung dengan sesi praktik agar peserta dapat langsung mencoba membuat akun media sosial bisnis atau memanfaatkan platform digital lainnya.

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Cijagra, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam program kerja wajib pencegahan stunting, kegiatan penyebaran kuesioner dari BAPPERIDA Kabupaten Bandung berhasil mengumpulkan data dari 10 keluarga balita, memberikan gambaran awal tentang pola asuh, status gizi, dan kondisi lingkungan yang berkontribusi terhadap risiko stunting. Data ini menjadi dasar untuk menganalisis masalah utama dan menyusun strategi intervensi yang relevan. Selain itu, pengumpulan data dari Puskesmas Cipedes menunjukkan adanya 30 balita yang terindikasi stunting, memungkinkan identifikasi awal untuk intervensi lebih lanjut terkait status gizi dan kesehatan mereka.

Dalam program kerja pilihan literasi digital, penyuluhan mengenai sosial media yang sehat untuk anak-anak sekolah dasar berhasil meningkatkan pemahaman 100 anak tentang penggunaan media sosial yang aman, etis, dan bertanggung jawab. Anak-anak diberikan wawasan tentang bahaya cyberbullying dan pentingnya menjaga privasi di dunia digital. Workshop pengenalan pemasaran digital untuk para pelaku UMKM melatih 50 pelaku UMKM untuk memahami dan mempraktikkan pemasaran digital menggunakan media sosial dan platform e-commerce. Para peserta menunjukkan antusiasme dan mulai menerapkan teknik pemasaran yang dipelajari dalam usaha mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak nyata bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran tentang stunting dan pemanfaatan teknologi digital. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti Puskesmas dan sekolah, menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program MBKM di Desa Cijagra. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Desa Cijagra, Bapak Kusnadi, beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan penuh serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran program ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami haturkan kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Paseh atas kerja sama yang luar biasa dalam membantu program pencegahan stunting, serta kepada Ibu-Ibu PKK Desa Cijagra yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Tryiis Arr, S.Pd., M.M., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan MBKM di Desa Cijagra. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cijagra.

6. Referensi

- Anwar, F., & Khomsan, A. (2022). Makan Tepat, Bangkit Sehat: Pencegahan Stunting Era Digital. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 7(1), 1-8. <https://doi.org/10.7454/iHPA.v7i1.4289>
- Dewi, R., & Sutrisno, A. (2023). Implementasi Program MBKM dalam Pengembangan Desa: Studi Multi-Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 15(2), 45-62.
- Fatmawati, E., & Pradana, F. (2023). Digital Marketing untuk UMKM: Strategi dan Implementasi di Era Post-Pandemic. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 8(1), 12-25.
- Hidayat, S., & Nugroho, H. (2024). Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar: Tantangan dan Strategi Pembelajaran Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 78-92.
- Kusuma, R., & Wijaya, T. (2023). Evaluasi Program Pencegahan Stunting Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 112-125.
- Pratiwi, N., & Suharto, E. (2024). Literasi Digital untuk Pemberdayaan UMKM: Analisis Program Pendampingan di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(1), 15-28.
- Rahmat, A., & Sulistyowati, E. (2023). Dampak Program MBKM terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 145-160.
- Suryani, L., & Permadi, A. (2024). Intervensi Berbasis Komunitas dalam Pencegahan Stunting: Studi Kasus di Kabupaten Bandung. *Jurnal Gizi Indonesia*, 16(1), 34-47.
- Wibowo, D., & Hartono, R. (2023). Efektivitas Workshop Digital Marketing dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 89-102.
- Yulianti, D., & Safitri, R. (2024). Pendampingan Literasi Digital untuk Anak Usia Sekolah: Model dan Implementasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 56-69.